

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu jenis penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data berupa keefektivan pembelajaran integratif pada materi Fikih munakahat di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengingat data yang didapat dalam penelitian ini berupa data angka/bilangan dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data-data dalam bentuk angka dengan menggunakan analisis pendekatan secara matematis (statistik).<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengamati hasil dari suatu perlakuan/*treatment* pada suatu subjek penelitian dengan mengontrol semua faktor

---

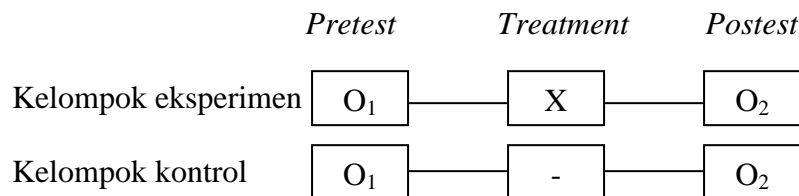
<sup>1</sup> Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*, (London: Sage Publication, 2004), h.1.

yang dapat memengaruhi hasil perlakuan.<sup>2</sup> Kelas-kelas yang menjadi sampel penelitian diberikan perlakuan/*treatment* yang berbeda dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan akibat *treatment* tersebut.

### C. Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen *nonequivalent (pretest and postests) control group desain* yaitu jenis penelitian eksperimen yang membagi sampel penelitian menjadi dua kelompok yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara tidak acak oleh karena itu desain eksperimen ini termasuk *quasi experiment*/eksperimen semu. Sintaks desain eksperimen ini pertama kelompok eksperimen dikenai perlakuan/*treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai *treatment*. Setelah pemberian *treatment* peneliti melakukan perbandingan hasil *treatment* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan hasil sebelum diberi *treatment*.<sup>3</sup>

Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut




---

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (Los Angeles: Sage Publications, 2014), h. 156.

<sup>3</sup> *Ibid*

#### D. Variabel, Sub-variabel dan Indikator

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening.

Tabel III. Variabel, Sub-Variabel dan Indikator

No.	Variabel	Sub-variabel	Indikator
1.	Pendekatan integratif (X/ Variabel independen)	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan RPP pembelajaran integratif               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Startegi yang dapat mengaktifkan siswa</li> <li>b. Metode yang membuat siswa berfikir kritis</li> <li>c. Materi pembelajaran Fikih yang teintegrasi dengan disiplin ilmu lain</li> </ol> </li> <li>2. Guru menyiapkan sumber belajar yang beragam</li> </ol>
		Pelaksanaan	Pelaksanaan pembelajaran yang bermakna <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa berfikir kritis</li> <li>2. Siswa berperan aktif</li> <li>3. Siswa menemukan sendiri pemahaman terhadap materi</li> <li>4. Siswa mampu mengaitkan materi Fikih munakahat dengan disiplin ilmu lain</li> </ol>
		Evaluasi	Mengedepankan pencapaian ranah afektif

2.	Domain afektif pembelajaran Fikih munakahat sub bahasan <i>'iddah</i> (Y/ Variabel dependen)	<i>Receiving</i>	Siswa memiliki keinginan untuk memerhatikan fenomena atau stimulus yang berkaitan dengan materi <i>'iddah</i> seperti <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai yang terkandung dari pembelajaran materi <i>'iddah</i> yang terintegrasi dengan sains</li> <li>2. Konten pelajaran materi <i>'iddah</i></li> <li>3. Guru pengajar mata pelajaran</li> <li>4. Proses pembelajaran yang terintegrasi</li> </ol>
		<i>Responding</i>	Berpartisipasi secara aktif terhadap respon yang diterima berupa fenomena tentang materi <i>'iddah</i> yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai yang terkandung dari pembelajaran materi <i>'iddah</i> yang terintegrasi dengan sains</li> <li>2. Konten pelajaran materi <i>'iddah</i></li> <li>3. Guru pengajar mata pelajaran</li> <li>4. Proses pembelajaran yang terintegrasi</li> </ol>
		<i>Valuing</i>	Siswa mampu menilai dan menempatkan diri terhadap fenomena tentang materi <i>'iddah</i> yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai yang terkandung dari pembelajaran materi <i>'iddah</i> yang terintegrasi dengan sains</li> <li>2. Konten pelajaran materi <i>'iddah</i></li> <li>3. Guru pengajar mata pelajaran</li> <li>4. Proses pembelajaran yang terintegrasi</li> </ol>
		<i>Organization</i>	Siswa mampu mengorganisasikan atau memadukan berbagai nilai (sains dan agama) terkait materi <i>'iddah</i> yang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai yang terkandung dari pembelajaran materi <i>'iddah</i> yang terintegrasi dengan sains</li> </ol>

			2. Konten pelajaran materi 'iddah 3. Guru pengajar mata pelajaran 4. Proses pembelajaran yang terintegrasi
3.	Kondisi Siswa (Variabel moderator)	Gender	1. Laki-laki 2. Perempuan
		Usia	Usia siswa dihitung sejak lahir sampai ulang tahun terakhir
		Penghasilan orang tua	Jumlah penghasilan orangtua per bulan dalam rupiah
		Pekerjaan orang tua	Aktivitas keseharian orang tua yang bertujuan memenuhi kebutuhan harian keluarga
		Pendidikan orang tua	Tingkat pendidikan terakhir yang pernah ditempuh orang tua

### E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam populasi dan sampel sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekelompok individu, objek, atau benda-benda diantara sampel yang akan diambil.<sup>4</sup> Populasi juga bermakna sebagai keseluruhan dari subjek penelitian.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas XI semester genap MAN 2 Hulu Sungai Selatan tahun pelajaran 2018/2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

<sup>4</sup> Kultar Singh, *Quantitative Research Social Methods*, (New Delhi: Sage Publication, 2007), h. 88.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

Tabel IV. Sebaran Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	XI IPA-1	9	19
2.	XI IPA-2	7	23
3.	XI IPA-3	6	22
4.	XI-IPS-1	17	12
5.	XI IPS-2	15	16
6.	XI AGAMA-1	12	21
7.	XI AGAMA-2	13	18
TOTAL:		79	131
		210	

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian anggota dari populasi yang akan diteliti.<sup>6</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI IPA-3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA-1 sebagai kelas kontrol.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini termasuk dalam teknik *non-probability sampling* yang tidak memberikan kesempatan kepada tiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mengacu pada beberapa pertimbangan khusus atau kriteria sehingga layak dijadikan sampel.<sup>7</sup>

Kriteria dalam pemilihan sampel ini terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 174.

<sup>7</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 96.

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa dari program peminatan IPA
- 2) Siswa dengan guru pengampu mata pelajaran Fikih yang sama
- 3) Siswa yang hadir pada saat penelitian dilakukan

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang bukan dari program peminatan IPA
- 2) Siswa dengan guru pengampu mata pelajaran Fikih yang tidak sama
- 3) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan

Tabel V. Sebaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	XI IPA-3 (kelas eksperimen)	4	21
2.	XI IPA-1 (kelas kontrol)	4	17
TOTAL:		8	38
		46	

**F. Treatment (Perlakuan)**

*Treatment* dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran integratif pada materi Fikih munakahat dengan memasukkan materi Biologi tentang kesehatan reproduksi yang dikaitkan dengan materi Fikih munakahat sub bahasan *'iddah*. *Treatment* dalam penelitian ini mengacu pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat dilihat pada lampiran II dan III.

Proses pembelajaran dalam *treatment* ini bersifat sebagai pengayaan berhubung materi ini sudah pernah diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran di kedua kelas dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua sampel diasumsikan berada pada kondisi yang sama yaitu sama-sama telah mendapatkan pengetahuan awal tentang materi *'iddah*. Sehingga dalam penelitian ini penulis hanya melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran integratif.

### **G. Data, Sumber Data, dan Teknik Penggalan Data (TPD)**

#### 1. Data

a. Data pokok, penelitian ini menggali data pokok sebagai berikut:

- 1) Data awal capaian domain afektif materi *'iddah* siswa pada kedua kelas berupa nilai pre-test.
- 2) Data capaian domain afektif materi *'iddah* siswa pada kedua kelas setelah diterapkan *treatment* berupa pembelajaran integratif pada kelompok eksperimen dan hasil belajar siswa kelompok kontrol tanpa diberi *treatment* berupa nilai post-test.

b. Data penunjang, yaitu data tentang kondisi umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil MAN 2 Hulu Sungai Selatan
- 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Keadaan siswa



4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah

5) Proses pembelajaran Fikih di MAN 2 Hulu Sungai Selatan

## 2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri atas siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA-3 MAN 2 Hulu Sungai Selatan sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran Fikih yang mengajar di MAN 2 Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun dari tata usaha.

## 3. Teknik Penggalan Data

Teknik penggalan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tes

Penelitian ini menggali data melalui teknik evaluasi non-tes. Tes ini dilakukan untuk menggali sejauh mana capaian domain afektif siswa pada materi *'iddah* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang digunakan berupa skala sikap yang dilakukan pada saat pre-test dan post-test.

### b. Dokumentasi

Secara sederhana dokumentasi adalah teknik penggalian data melalui penelusuran data historis.<sup>8</sup> Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, data guru dan siswa, serta data sarana dan prasarana sekolah.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik penggalian data melalui proses pencarian keterangan dari responden dengan melakukan tanya jawab baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak.<sup>9</sup> Wawancara berfungsi sebagai komplemen dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan dokumentasi.

d. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti melalui pengamatan panca indra.<sup>10</sup>

Secara rinci penyajian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel berikut.

---

<sup>8</sup> M. Burhan Bungis, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 144.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 126.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 134.

Tabel VI. Data, Sumber Data da TPD

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok meliputi:		
	a. Hasil capaian afektif siswa dalam pembelajaran Fikih munakahat ( <i>pre-test</i> )	Siswa	Tes skala sikap
	b. Hasil capaian afektif siswa dalam pembelajaran Fikih munakahat ( <i>post-test</i> )	Siswa	Tes skala sikap
2.	Data penunjang meliputi:		
	a. Profil MAN 2 Hulu Sungai Selatan	Kepala sekolah dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	b. Keadaan guru MAN 2 Hulu Sungai Selatan	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	c. Keadaan siswa MAN 2 Hulu sungai Sungai	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	d. Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Hulu Sungai Selatan	Dokumen dan TU	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	e. Proses pembelajaran Fikih MAN 2 Hulu Sungai Selatan	Dokumen dan guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi

## H. Pengukuran dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala nominal untuk variabel bebas dan skala interval untuk variabel terikat. Skala nominal adalah skala pengukuran yang bertujuan untuk menyajikan

data berdasarkan pengelompokan tertentu.<sup>11</sup> Dalam hal ini data variabel bebas (pendekatan pembelajaran integratif). Sedangkan skala interval adalah data yang memiliki jarak sama tetapi tidak mempunyai harga nol mutlak.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat (capaian domain afektif siswa) diukur menggunakan skala ini.

## 2. Instrumen Pengumpul Data

Proses penyusunan instrumen penelitian ini mengacu pada beberapa hal.

- a. Item mengacu pada kurikulum yang berlaku.
- b. Item mencerminkan pendekatan pembelajaran integratif.
- c. Penelitian dilihat dari aspek afektif siswa dengan berdasar kepada.
  - 1) Aspek afektif yang diujikan mengacu pada teori tentang ranah afektif yang perlu diujikan mencakup sikap terhadap nilai, materi, guru, dan proses pembelajaran.
  - 2) Setiap ranah aspek afektif yang diujikan mengacu pada teori skema triadik yang meliputi aspek kognisi, afeksi, dan konasi.
  - 3) Aspek afektif dalam instrumen berusaha menjabarkan hirarki domain afektif yang meliputi *receiving*, *responding*, *valuing*, dan *organization*.
- d. Pengukuran capaian domain afektif menggunakan tes tertulis dengan bentuk instrumen skala sikap menggunakan pengukuran skala likert.

---

<sup>11</sup> Abuzar Asra dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Bogor: In media, 2014), h. 37.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Cet. 28*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 24.

Tabel VII. Distribusi Penyusunan Instrumen Penelitian

Kompetensi inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p><b>KI-1.</b> Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Fikih</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Menghayati ketentuan islam tentang pernikahan</li> <li>2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab dalam menerapkan hukum islam</li> <li>3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam islam dan hikmahnya</li> <li>4.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum islam</li> </ul> </li> <li>• <b>Biologi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Menghayati dan mengamalkan keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ, dan sistem organ dalam tubuh manusia, dengan cara menjaga serta</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendiskusikan materi '<i>iddah</i>' yang dikaitkan dengan materi reproduksi</li> <li>b. Membenarkan ketentuan perbedaan lama masa '<i>iddah</i>' dalam islam dengan mengaitkan materi '<i>iddah</i>' dan reproduksi</li> <li>c. Menyatakan diri akan melakukan syariat '<i>iddah</i>'</li> <li>d. Menyatakan persetujuan '<i>iddah</i>' sebagai sarana untuk memastikan wanita tidak hamil</li> <li>e. Menyatakan persetujuan '<i>iddah</i>' sebagai sarana menjaga kejelasan garis keturunan</li> <li>f. Mengusulkan pada orang terdekat untuk melaksanakan '<i>iddah</i>'</li> <li>g. Menyatakan persetujuan '<i>iddah</i>' sebagai bentuk ibadah kepada Allah</li> <li>h. menyatakan persetujuan '<i>iddah</i>' sebagai sarana</li> </ul>

	<p>memeliharanya menurut ajaran agama yang dianutnya</p> <p>3.13 mendeskripsikan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.</p> <p>4.17 Menyajikan hasil diskusi tentang siklus menstruasi dibantu charta siklus menstruasi</p>	<p>mediasi konflik suami isteri</p> <p>i. membenarkan ketentuan lama masa '<i>iddah</i> dalam islam dengan mengaitkan hikmahnya melalui materi imunitas.</p>
--	---	--

Jumlah item dalam instrumen ini sebanyak 84 item yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) materi '*iddah* kelas XI IPA. Sebaran penyusunan instrumen tes berdasarkan indikator dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel VIII. Kisi-Kisi Instrumen Nilai /Norma Yang Berhubungan Dengan Materi

No	Indikator	Skema triadik	Tingkatan Afektif	Nomor Item	
				+	-
1.	'Iddah dan kejelasan keturunan	Kognisi	<i>Valuing</i>	1	16
		Afeksi	<i>Valuing</i>	2	17
		Konasi	<i>Responding</i>	3	18
2.	'Iddah dan pemastian wanita tidak hamil	Kognisi	<i>Valuing</i>	4	19
		Afeksi	<i>Valuing</i>	5	20
		Konasi	<i>Responding &amp; receiving</i>	6	21
3.	Teknologi kesehatan reproduksi	Kognisi	<i>Valuing</i>	7	22
		Afeksi	<i>Valuing</i>	8	23
		Konasi	<i>Responding &amp; organization</i>	9	24
4.	'Iddah sebagai bentuk peribadatan	Kognisi	<i>Organization &amp; valuing</i>	10	25
		Afeksi	<i>Organization</i>	11	26
		Konasi	<i>Valuing &amp; responding</i>	12	27
5.	'iddah sebagai sarana mediasi konflik suami-istri	Kognisi	<i>Valuing</i>	13	28
		Afeksi	<i>Valuing</i>	14	29
		Konasi	<i>Responding</i>	15	30

Tabel IX. kisi-kisi instrumen sikap terhadap materi pelajaran

No	Indikator	Skema triadik	Tingkatan Afektif	Nomor Item	
				+	-
1.	Membaca buku Fikih	Kognisi	<i>Receiving &amp; valuing</i>	1	13
		Afeksi	<i>Valuing &amp; receiving</i>	2	14
		Konasi	<i>Receiving</i>	3	15
2.	Mempelajari materi 'iddah	Kognisi	<i>Valuing</i>	4	16
		Afeksi	<i>Valuing</i>	5	17
		Konasi	<i>Responding</i>	6	18
3.	Diskusi materi 'iddah	Kognisi	<i>Valuing</i>	7	19
		Afeksi	<i>Responding</i>	8	20
		Konasi	<i>Responding &amp; receiving</i>	9	21
4.	Memiliki buku Fikih	Kognisi	<i>Receiving</i>	10	22
		Afeksi	<i>Valuing</i>	11	23
		Konasi	<i>Receiving &amp; valuing</i>	12	24

Tabel IX. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Terhadap Guru

No	Indikator	Skema triadic	Tingkatan Afektif	Nomor Item	
				+	-
1.	Memerhatikan guru	Kognisi	<i>Receiving</i>	1	10
		Afeksi	<i>Receiving</i>	2	11
		Konasi	<i>Receiving</i>	3	12
2.	Menyelesaikan tugas dari guru	Kognisi	<i>Valuing</i>	4	13
		Afeksi	<i>Responding</i>	5	14
		Konasi	<i>Responding</i>	6	15
3.	Berinteraksi dengan guru	Kognisi	<i>Responding</i>	7	16
		Afeksi	<i>Responding</i>	8	17
		Konasi	<i>Responding</i>	9	18

Tabel X. Kisi-Kisi Instrumen Sikap Terhadap Proses Pembelajaran

No	Indikator	Skema triadic	Tingkatan Afektif	Nomor Item	
				+	-
1.	Pembelajaran dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu	Kognisi	<i>Organization &amp; valuing</i>	1	7
		Afeksi	<i>Organization &amp; valuing</i>	2	8
		Konasi	<i>Responding</i>	3	9
2.	Pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan	Kognisi	<i>Valuing</i>	4	10
		Afeksi	<i>Receiving</i>	5	11
		Konasi	<i>Receiving</i>	6	12



Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap dengan tujuan mengukur variabel terikat berupa capaian domain afektif siswa dengan menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert adalah skala yang mempunyai gradasi skor bertingkat dari jawaban yang sangat positif sampai jawaban yang sangat negatif atau sebaliknya dengan pedoman pemberian skor sebagai berikut.

Tabel XI. Pedoman Pemberian Skor Instrumen

Jenis pertanyaan	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
+	5	4	3	2	1
-	1	2	3	4	5

### I. Try Out IPD (Validitas-reliabilitas)

Sebelum instrumen digunakan untuk menggali data instrumen harus melalui tahap pengujian dalam populasi diluar sampel yaitu kelas XI IPA-2 untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen mengukur apa yang ingin diukur.<sup>13</sup>

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu:

---

<sup>13</sup> Daniel Muijs, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*, (London: Sage Publication Ltd, 2004), h.65.

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\Sigma x$  : Total Jumlah dari Variabel X

$\Sigma y$  : Total Jumlah dari Variabel Y

$\Sigma x^2$  : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\Sigma y^2$  : Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\Sigma xy$  : Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dikatakan valid, apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen jika digunakan secara berulang terhadap kasus yang sama. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes keseluruhan

$k$  = Jumlah butir soal/pertanyaan yang ada

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), h. 196.

$\sigma_b^2$  = Varians skor butir

$\sigma_t^2$  = Varians skor-skor pada semua  $k$  butir soal

Apabia  $r_{11} > r_{tabel}$  soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel.

### 3. Hasil *try-out* instrumen

Setelah dilakukan *try-out* instrumen pada siswa kelas XI IPA-2 yang meliputi uji tingkat validitas dan releabilitas maka selanjutnya item yang lolos uji dapat digunakan sebagai instrumen penggalian data.

Jumlah responden yang mengikuti *try-out* instrumen adalah 26 orang sehingga diketahui  $df = N - 2$ , jadi dalam analisis ini menggunakan harga  $df$  untuk 24. Harga  $r$  tabel untuk  $df$  24 adalah 0.3882. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen per item disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XII. Uji Item sikap terhadap Nilai/Norma yang Berhubungan dengan Materi pelajaran

Item	Uji validitas		Uji reliabilitas	
	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	,664**	Valid	,732	Reliabel
2	,704***	Valid	,731	Reliabel
3	,709***	Valid	,731	Reliabel
4	,681***	Valid	,730	Reliabel
5	,490*	Valid	,734	Reliabel
6	,527***	Valid	,732	Reliabel
7	,349	Tidak Valid	-	
8	,241	Tidak Valid	-	
9	,657***	Valid	,730	Reliabel
10	,511***	Valid	,735	Reliabel

11	,730 <sup>**</sup>	Valid	,729	Reliabel
12	,686 <sup>**</sup>	Valid	,731	Reliabel
13	,549 <sup>**</sup>	Valid	,731	Reliabel
14	,521 <sup>**</sup>	Valid	,735	Reliabel
15	,437 <sup>*</sup>	Valid	,735	Reliabel
16	,606 <sup>**</sup>	Valid	,731	Reliabel
17	,641 <sup>**</sup>	Valid	,730	Reliabel
18	,683 <sup>**</sup>	Valid	,728	Reliabel
19	,423 <sup>*</sup>	Valid	,733	Reliabel
20	,609 <sup>**</sup>	Valid	,727	Reliabel
21	,631 <sup>**</sup>	Valid	,730	Reliabel
22	,074	Tidak Valid	-	
23	,257	Tidak Valid	-	
24	,624 <sup>**</sup>	Valid	,731	Reliabel
25	,668 <sup>**</sup>	Valid	,728	Reliabel
26	,628 <sup>**</sup>	Valid	,728	Reliabel
27	,661 <sup>**</sup>	Valid	,728	Reliabel
28	,458 <sup>*</sup>	Valid	,732	Reliabel
29	,660 <sup>**</sup>	Valid	,730	Reliabel
30	,661 <sup>**</sup>	Valid	,730	Reliabel
<b>Total valid</b>		<b>26</b>		
<b>Reliabilitas total instrument</b>			<b>,740</b>	<b>Reliabel</b>

Tabel XIII. Uji Item Sikap Terhadap Materi Pelajaran

Item	Uji validitas		Uji reliabilitas	
	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	,626 <sup>**</sup>	Valid	,737	Reliabel
2	,664 <sup>**</sup>	Valid	,738	Reliabel
3	,646 <sup>**</sup>	Valid	,736	Reliabel
4	,594 <sup>**</sup>	Valid	,738	Reliabel
5	,226	Tidak Valid	-	
6	,577 <sup>**</sup>	Valid	,741	Reliabel
7	,618 <sup>**</sup>	Valid	,732	Reliabel
8	,662 <sup>**</sup>	Valid	,737	Reliabel
9	,644 <sup>**</sup>	Valid	,733	Reliabel
10	,604 <sup>**</sup>	Valid	,742	Reliabel
11	,742 <sup>**</sup>	Valid	,736	Reliabel
12	,414 <sup>*</sup>	Valid	,742	Reliabel
13	,654 <sup>**</sup>	Valid	,728	Reliabel

14	,414	Valid	,745	Reliabel
15	,049	Tidak Valid	-	
16	-,149	Tidak Valid	-	
17	,202	Tidak Valid	-	
18	,428	Valid	,742	Reliabel
19	,669	Valid	,732	Reliabel
20	,713	Valid	,736	Reliabel
21	-,153	Tidak Valid	-	
22	-,004	Tidak Valid	-	
23	,237	Tidak Valid	-	
24	,082	Tidak Valid	-	
<b>Total valid</b>			<b>16</b>	
<b>Reliabilitas total instrument</b>			<b>,752</b>	<b>Reliabel</b>

Tabel XIV. Uji Sikap terhadap Guru Pelajaran

Item	Uji validitas		Uji reliabilitas	
	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	,532	Valid	0,709	Reliabel
2	,020	Tidak Valid	-	
3	,566	Valid	0,7	Reliabel
4	,560	Valid	0,709	Reliabel
5	,341	Tidak Valid	-	
6	,595	Valid	0,701	Reliabel
7	,756	Valid	0,684	Reliabel
8	,662	Valid	0,69	Reliabel
9	,529	Valid	0,708	Reliabel
10	,561	Valid	0,7	Reliabel
11	,324	Tidak Valid	-	
12	,453	Valid	0,71	Reliabel
13	,094	Tidak Valid	-	
14	,582	Valid	0,701	Reliabel
15	-,256	Tidak Valid	-	
16	,147	Tidak Valid	-	
17	-,108	Tidak Valid	-	
18	,227	Tidak Valid	-	
<b>Total valid</b>			<b>10</b>	
<b>Reliabilitas total instrument</b>			<b>,724</b>	<b>Reliabel</b>

Tabel XV. Uji Sikap Terhadap Proses Pembelajaran

Item	Uji validitas		Uji reliabilitas	
	$r_{xy}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	,190	Tidak Valid	-	
2	,391*	Valid	0,679	Reliabel
3	,451**	Valid	0,657	Reliabel
4	,362	Tidak Valid	-	
5	,759**	Valid	0,622	Reliabel
6	,679**	Valid	0,641	Reliabel
7	,471*	Valid	0,654	Reliabel
8	,391*	Valid	0,668	Reliabel
9	,349	Tidak Valid	-	
10	,228	Tidak Valid	-	
11	,508**	Valid	0,654	Reliabel
12	,433*	Valid	0,652	Reliabel
<b>Total valid</b>			<b>8</b>	
<b>Reliabilitas total instrument</b>			<b>,681</b>	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas try-out instrumen di atas maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen yang memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Dari total 84 item yang diujikan tersisa 60 item yang memenuhi syarat kelayakan instrumen.

## J. Analisis Data

Penelitian ini berangkat dari pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik yang bertujuan untuk membuat data menjadi bermakna dan dapat diinterpretasikan, analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji statistik inferensial.

## 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.<sup>15</sup> Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa penyajian tendensi sentral data yang meliputi frekuensi, persentase, nilai maksiman, nilai minimal, dan *mean*. Selain itu juga menyajikan pengkategorian data berdasarkan 3 interval yaitu Baik, cukup dan kurang.

## 2. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dari sampel yang kemudian hasilnya diberlakukan untuk populasi atau disebut juga proses generalisasi.<sup>16</sup> Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji *one way anova* untuk data bivariat, serta *two way anova* untuk data multivariat. Sebelum melakukan uji Anova terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

### a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah pertama sebelum melakukan uji statistik selanjutnya, uji ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berdistribusi normal dalam kelompok dan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kehomogenan data

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 149.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 149.

antar kelompok yang akan di komparasikan. Jika kedua uji ini terpenuhi maka teknik analisis dengan statistik parametrik dapat digunakan, tetapi jika keduanya atau salah satu uji ini tidak terpenuhi maka analisis dengan statistik parametrik tidak dapat digunakan dan dapat diganti dengan analisis statistik non-parametrik<sup>17</sup>.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada kelas yang diteliti, dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov* dan *shapiro wilk* dengan ketentuan pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig-2 tailed > nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$$z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$X_i$ = data/nilai

$\bar{X}$ = rata-rata (mean)

$S$ = standar deviasi

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data kedua kelas yang ingin dikomparasikan dengan membandingkan nilai F terbesar dan F terkecil.

$$f_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. 23*,...h. 150.



Dengan taraf signifikansi 5% dapat ditentukan jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  berarti data dapat dikatakan homogen dan begitu pula sebaliknya.

*b. One Way ANOVA*

Uji *one way ANOVA* merupakan uji statistik yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan besar *mean* antar kelompok yang dikomparasikan jika data setiap sampel hanya terdiri atas satu kategori.<sup>18</sup> Pengambilan keputusan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig-2 tailed > nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

*c. Two Way ANOVA*

Uji *two way ANOVA* bertujuan untuk membandingkan besar mean antar kelompok yang dikomparasikan bila pada setiap sampel terdiri atas dua atau lebih kategori.<sup>19</sup> Pengambilan keputusan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% jika nilai sig-2 tailed > nilai  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian Cet. 28*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 165.

<sup>19</sup> *Ibid*

Proses analisis data dalam penelitian ini secara rinci dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel XVI. Analisis Statistik Deskriptif

<b>Data</b>	<b>Pengelompokan data</b>	<b>Statistik deskriptif</b>
Pre-test & post test kelas eksperimen dan kontrol	Skor total	Tendensi sentral & kategorisasi
	Ranah afektif	
	Gender	
	Usia	
	Ekonomi	
	Pekerjaan Ayah dan Ibu	
	Pendidikan Ayah dan Ibu	

Tabel XVII. Analisis Bivariat Berdasarkan Skor Total

<b>No</b>	<b>Variabel dependent</b>	<b>Skala data</b>	<b>Variabel dependent</b>	<b>Skala data</b>	<b>Uji statistik</b>
1.	Skor afektif siswa kelas eksperimen (pre-test)	Ordinal	Skor afektif siswa kelas kontrol (pre-test)	Ordinal	One way ANOVA
2.	Skor afektif siswa kelas eksperimen (post-test)	Ordinal	Skor afektif siswa kelas kontrol (post-test)	Ordinal	One way ANOVA
3.	Skor afektif siswa kelas eksperimen (pre-test)	Ordinal	Skor afektif siswa kelas eksperimen (post-test)	Ordinal	One way ANOVA

Tabel XVIII. Analisis Bivariat Berdasarkan Skor Total Per Ranah Afektif

No	Variabel dependent	Skala data	Komparasi	Uji statistik
1.	Skor afektif siswa ranah sikap terhadap nilai yang terkandung dalam pelajaran	Ordinal	Pre-test eksperimen & pre-test control	One way ANOVA
			Pots-test eksperimen & post-test control	
			Pre-test & post-test eksperimen	
2.	Skor afektif siswa ranah sikap terhadap materi pelajaran	Ordinal	Pre-test eksperimen & pre-test control	One way ANOVA
			Pots-test eksperimen & post-test control	
			Pre-test & post-test eksperimen	
3.	Skor afektif siswa ranah sikap terhadap guru pelajaran	Ordinal	Pre-test eksperimen & pre-test control	One way ANOVA
			Pots-test eksperimen & post-test control	
			Pre-test & post-test eksperimen	
4.	Skor afektif siswa ranah sikap terhadap proses pelajaran	Ordinal	Pre-test eksperimen & pre-test control	One way ANOVA
			Pots-test eksperimen & post-test control	
			Pre-test & post-test eksperimen	

Tabel XIX. Analisis Multivariat Berdasarkan Skor Total

No	Variabel dependent	Skala data	Variabel independent	Skala data	Variabel moderator	Skala data	Komparasi			Uji statistik
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	
1.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Gender	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		
							Pre-test & post-test eksperimen	Pre-test & post-test eksperimen		
2.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Usia	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		
							Pre-test & post-test eksperimen	Pre-test & post-test eksperimen		
3.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Penghasilan	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		
							Pre-test & post-test eksperimen	Pre-test & post-test eksperimen		
4.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Pekerjaan ayah	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		
							Pre-test & post-test eksperimen	Pre-test & post-test eksperimen		
5.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Pekerjaan Ibu	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		
							Pre-test & post-test eksperimen	Pre-test & post-test eksperimen		
6.	afektif	Ordinal	Pendekatan integratif	Nominal	Pekerjaan ayah	Nominal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol	Pre-test & post-test eksperimen	Two Way ANOVA
							Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Pots-test eksperimen & post-test kontrol		

							test kontrol	
							Pre-test & post-test eksperimen	
7.	Skor afektif siswa	Ordinal	Pendekatan integratif	sNominal	Pendidikan ibu	Ordinal	Pre-test eksperimen & pre-test kontrol	Two Way ANOVA
							Pots-test eksperimen & post-test kontrol	
							Pre-test & post-test eksperimen	

### K. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - b. Memohon surat izin riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyerahkan surat riset ke Departemen Agama yang menaungi madrasah bersangkutan
  - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk mengatur jadwal penelitian

- e. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pre-test, soal post-test, pedoman wawancara, dan observasi
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Eksperimen
- a. Merumusan masalah penelitian
  - b. Melakukan telaah pustaka
  - c. Merumuskan hipotesis dan mendefinisikan variabel
  - d. Memilih desain penelitian
  - e. Menentukan sampel yang representatif
  - f. Instrumentasi
  - g. Melaksanakan eksperimen
  - h. Mengumpulkan data
  - i. Mengalisis dan menginterpretasi data
  - j. Membuat kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasikan hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Melakukan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk kemudian diuji dan dipertahankan di sidang munaqasyah.